

**IMPLIKASI PEMAKNAAN PASAL 54 UU JABATAN NOTARIS
(PERUBAHAN) TAHUN 2014 TERHADAP PEMBERIAN SALINAN
AKTA WASIAT NOTARIIL DI KABUPATEN BANTUL**

INTISARI

Oleh :

Nadia Isad Farah*. Muhaimin**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pemaknaan orang yang berhak dalam Pasal 54 UU Jabatan Notaris Perubahan Tahun 2014 terhadap pemberian salinan akta wasiat di Kabupaten Bantul dan tujuan selanjutnya untuk mengetahui implikasi pemaknaan pasal 54 UU Jabatan Notaris (Perubahan) Tahun 2014 Terhadap Pemberian Salinan Akta Wasiat Notariil di Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris, dengan bahan penelitian yakni data primer dan data sekunder. Sifat penelitian yaitu bersifat deskriptif. Data primer diperoleh langsung dari responden dan narasumber melalui wawancara. Data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan metode analisis kualitatif.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama Notaris di Kabupaten Bantul memberikan pemaknaan terkait dengan pemahaman "orang yang berhak" dalam Pasal 54 Undang-Undang Jabatan Notaris (Perubahan) Tahun 2014 terhadap pemberian salinan akta wasiat yaitu orang yang berkepentingan langsung pada akta adalah orang yang mempunyai hubungan atas akta yang bersumber dari penugasan yang diberikan kepada notaris untuk membuat akta itu. Kedua, Implikasi hukum adanya perbedaan pemaknaan terhadap kata "orang yang berhak hak" dalam menerima salinan akta wasiat di Kabupaten Bantul adalah adanya perbedaan jumlah salinan akta yang diberikan kepada para pihak yang merupakan suatu contoh ketidakadilan dan memicu adanya sengketa dalam pelaksanaan pembagian wasiat. Kemudian pihak yang dirugikan dapat menuntut notaris yang bersangkutan dengan Pasal 1365.

Kata Kunci : Implikasi, Salinan Akta, Wasiat

* Mahasiswa, Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

* Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

***IMPLICATIONS OF THE MEANING OF ARTICLE 54 OF THE
NOTARY OFFICE LAW (AMENDMENT) OF 2014 ON THE
PROVISION OF A COPY OF THE NOTARIAL WILL DEED IN
BANTUL REGENCY***

ABSTRACT

By:

Nadia Isad Farah, Muhaimin***

This study aims to determine and analyze the meaning of the person entitled in Article 54 of the Notary Position Law Amendment of 2014 on the provision of copies of will deeds in Bantul Regency and the next purpose is to determine the implications of the meaning of article 54 of the Notary Position Law (Amendment) of 2014 on the Granting of Copies of Notary Wills in Bantul Regency.

This research is an empirical juridical research, with research materials namely primary data and secondary data. The nature of research is descriptive. Primary data were obtained directly from respondents and resource persons through interviews. Secondary data were obtained from literature research. Data analysis is carried out by qualitative analysis methods.

The conclusion of this study shows that, first, Notaries in Bantul Regency provide meaning related to the understanding of "entitled persons" in Article 54 of the Notary Office Law (Amendment) of 2014 to provide a copy of the will deed, namely the person who is directly interested in the deed is a person who has a relationship with the deed sourced from the assignment given to the notary to make the deed. Second, the legal implication of the different meanings of the word "person entitled to rights" in receiving copies of will deeds in Bantul Regency is that there are differences in the number of copies of deeds given to the parties which is an example of injustice and triggers disputes in the implementation of the distribution of wills. Then the aggrieved party can sue the notary concerned under Article 1365.

Keywords : Implication, Copy of Deed, Will

* Student, Master of Notary Affairs, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

* Lecturer at Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.